



Pengembangan Kompetensi Pengelola Jurnal Melalui Workshop Pengelolaan Jurnal Menuju Akreditasi Nasional

Nur Hamdani Nur¹, Firman Aziz², Andi Nurilmi Adriana³, Nurafni Shahnyb⁴, Akbar Taufik⁵, Anirwan⁶

Universitas Pancasakti Makassar¹; email: hamdani82nur@gmail.com

Universitas Pancasakti Makassar²; email: firman.aziz@unpacti.ac.id

Universitas Pancasakti Makassar³; email: andinurilmi.adriana@unpacti.ac.id

Universitas Pancasakti Makassar⁴; email: afnyshahnyb@gmail.com

Universitas Pancasakti Makassar⁵; email: akbar.taufik@unpacti.ac.id

Universitas Pancasakti Makassar⁶; email: anirwan@unpacti.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan workshop pengelolaan jurnal dengan tema "Tata Kelola Jurnal Menuju Akreditasi Nasional" adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para pengelola jurnal lingkup Universitas Pancasakti dalam mempersiapkan jurnal menuju akreditasi nasional oleh melalui Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional). Peserta dalam program ini adalah dosen dan staff lingkup Universitas Pancasakti yang masuk dalam keanggotaan pengelolaan Jurnal kampus. Permasalahan peserta dalam hal ini adalah tidak mengenali sistem Open Journal System (OJS), tidak memahami dengan baik pengelolaan jurnal dengan Open Journal System (OJS), dan kurangnya pengetahuan penataan Open Journal System (OJS) sesuai standar akreditasi yang ditetapkan. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengenalan tentang OJS, pelatihan pengelolaan sesuai tahapan dalam proses penerbitan jurnal dengan OJS, serta pelatihan penataan OJS sesuai standar akreditasi. Hasil kegiatan pengabdian adalah peserta dapat mengenali OJS serta tahapan OJS dalam proses penerbitan jurnal, serta peserta memiliki pengetahuan penataan OJS dengan baik dan benar. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk keberlanjutan kegiatan selanjutnya demi menyelesaikan permasalahan-permasalahan para peserta.

Kata Kunci: Pengelolaan; OJS; Pelatihan; Pengelola jurnal.

Abstract

The purpose of the journal management workshop with the theme "Journal Governance towards National Accreditation" is to provide knowledge to journal managers within the scope of Pancasakti University in preparing journals for national accreditation through Arjuna (National Journal Accreditation). Participants in this program are lecturers and staff of Pancasakti University who are included in the membership of campus Journal management. The problems of the participants in this case were that they did not recognize the Open Journal System (OJS), did not understand well the management of journals with the Open Journal System (OJS), and lacked knowledge of the Open Journal System (OJS) arrangement according to the established accreditation standards. The solutions offered are to provide an introduction to OJS, management training according to the stages in the journal publishing process with OJS, as well as training on OJS management according to accreditation standards. The result of the service activity is that participants can recognize OJS and the stages of OJS in the journal publishing process, as well as participants have knowledge of OJS arrangement properly and correctly. Monitoring and evaluation are also carried out for the continuation of further activities in order to resolve the problems of the participants.

Keywords: Management; OJS; Training; Journal manager.

PENDAHULUAN

Sebuah jurnal ilmiah yang baik tentu terlahir dari pengelolaan jurnal yang baik pula. Proses penanganan naskah dimulai dari bagaimana naskah tersebut diseleksi secara ketat oleh unsur keredaksian dan proses telaah yang baik dilakukan pre-review serta kelengkapan website jurnal.

Jurnal ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan keilmuan. Aktifitas penelitian atau kegiatan ilmiah secara umum, biasanya menuntut publikasi sebagai salah satu bentuk laporan dan presentasi hasil penelitian. Hal ini tentunya sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh karenanya, saat ini semua kampus dan universitas memandang perlu untuk menerbitkan jurnal dan sebagian juga telah menggunakan layanan jurnal online, dan juga karena syarat untuk akreditasi jurnal saat ini harus online (Baharuddin 2017).

Open Journal System (OJS) adalah platform pengelolaan jurnal ilmiah secara online. OJS memungkinkan pengelola jurnal untuk migrasi dari sistem pengelolaan offline menjadi online. Mulai dari sebuah manuscript dikirim oleh penulis, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, semuanya bisa dilakukan dengan OJS (Sari 2020). Oleh karena itu, di samping hemat karena bersifat paperless, penggunaan OJS juga sangat cocok untuk kondisi di Indonesia yang secara geografis sangat luas (Yusuf 2019).

Oleh sebab itu, saat ini semua jurnal harus beralih dari yang semula cetak harus mempunyai versi online. Sistem yang dirasa tepat dalam mengelola jurnal online adalah dengan menggunakan open journal system (OJS). Karena dalam sistem ini terdapat alur-alur dalam menilai sebuah artikel ilmiah mulai dari submisi artikel oleh penulis, kemudian dinilai oleh editor dan section editor untuk kemudian direview oleh mitra bestari sampai dengan penerbitan secara online. Semua ini difasilitasi oleh OJS, kelebihanannya lagi OJS ini dapat didownload secara gratis dan diinstal di computer. Karena sistem ini tergolong baru dikalangan para pengelola jurnal, maka sistem ini masih asing buat para penulis, dan pengelola (Baharuddin 2017).

Dari analisis situasi tersebut Tim LPPM mengadakan Pelatihan atau workshop dengan tema “Pengembangan kompetensi pengelola jurnal melalui workshop pengelolaan jurnal” Pelatihan ini di tujuksn untuk para pengelola jurnal di lingkungan Kampus Universitas Pancasakti Makassar agar kiranya dapat meningkatkan kemahiran dalam menulis dan submit artikel ilmiah untuk publikasi baik dalam jurnal nasional maupun internasional.

METODE

Pada kegiatan awal pelaksanaan ketua pelaksana melakukan sosialisasi langkah-langkah realisasi program kerja merupakan fokus utama dalam sosialisasi dan koordinasi. Kegiatan yang dilakukan adalah musyawarah tim serta identifikasi permasalahan. Mengenali dan mempunyai pemahaman tentang OJS, memiliki pengetahuan dan dapat melakukan submit artikel ilmiah melalui OJS, serta memiliki

ketrampilan dalam menulis artikel ilmiah adalah upaya yang ingin dicapai. Hal ini didasari karena melihat kondisi mitra yang masih awam tentang sistem OJS dan kurangnya kemampuan dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan benar.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan workshop ini sebagai berikut:

1. Sesi pertama adalah pemaparan materi wokshop oleh narasumber yang dipandu oleh moderator yang disertai dengan membuka sesi diskusi tanya jawab.
2. Sesi kedua adalah melakukan praktik dan pendampingan terhadap peserta workshop yakni pengelola jurnal masing-masing prodi yang didampingi langsung oleh narasumber dan dipandu oleh moderator.
3. Sesi ketiga atau akhir adalah melakukan evaluasi kepada peserta workshop dengan masing-masing perwakilan pengelola jurnal prodi melakukan presentasi tata cara pengelolaan jurnal melalui OJS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

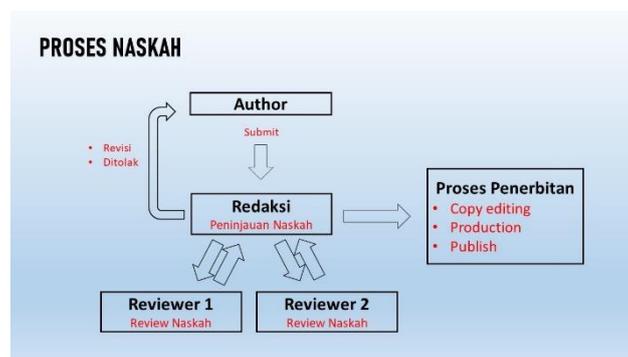
Kegiatan Workshop Pengelolaan Jurnal dengan tema “Tata Kelola Jurnal Menuju Akreditasi Nasional dilakukan secara tatap muka pada tanggal 11 April 2022 bertempat di Aula Universitas Pancasakti Makassar dari jam 10.00 hingga selesai. Peserta kegiatan ini diikuti lebih dari 20 dosen yang merupakan pengelolaan jurnal masing-masing prodi yang ada di lingkungan Universitas Pancasakti Makassar.

Saat ini Universitas Pancasakti telah memiliki 6 jurnal dari 7 program studi. Melihat perkembangan jurnal program studi yang ada, maka pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pancasakti melakukan kegiatan pengabdian melalui workshop pengelolaan jurnal dengan tujuan agar pengelola jurnal masing-masing prodi yang ada dapat mengetahui dan memahami tata kelola jurnal yang baik sehingga dapat terakreditasi Sinta (Nasional). Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Paparan Materi Pengelolaan Jurnal melalui OJS

Pada sesi awal kegiatan workshop, pemaparan materi oleh narasumber kegiatan yang dimoderatori langsung oleh sekretaris panitia kegiatan. Dalam pemaparannya narasumber menjelaskan materi yang meliputi:

1. Manajemen jurnal elektronik (online) dengan Open Journal System (OJS) yaitu proses naskah mulai dari submit naskah oleh author hingga terbit (publish).



Gambar 1. Materi Alur Submisi hingga Terbit



2. Peran masing-masing pengelola jurnal dalam manajemen jurnal
3. Menata Open Journal System (OJS) dan mempersiapkan jurnal menuju akreditasi nasional



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Praktik dan Pendampingan Pengelolaan Jurnal melalui OJS

Pada sesi selanjutnya setelah pemaparan materi oleh narasumber adalah praktik dan pendampingan langsung terhadap pengelola jurnal masing masing prodi yang didampingi langsung oleh narasumber dan dipandu oleh moderator. Langkah-langkah pratik ini dilakukan dengan narasumber memberikan perintah kepada masing-masing pengelola jurnal untuk login pada *Online Journal System* (OJS) jurnalnya. Setelah masing-masing peserta berhasil login, maka langkah selanjutnya adalah narasumber memberikan perintah untuk membuka menu *submission*. Pada menu *submission* tersebut, pengelola jurnal harus menugaskan editor.

Penugasan jurnal oleh pengelola (editor in chief/managing editor) terhadap editor akan memberikan notifikasi email kepada editor untuk melaksanakan tugasnya. Tugas dari pada editor jurnal adalah memastikan bahwa jurnal yang disubmit oleh author sesuai dengan pedoman penulisan dan memastikan bahwa jurnal author layak untuk di proses.

Penilaian terhadap jurnal author atas kelayakannya untuk di proses, maka editor kemudian meneruskan kepada reviewer untuk dilakukan review dengan mengirimkan notifikasi email terkait jurnal yang akan direview. Hasil review dari reviewer yang diterima oleh editor kemudian diteruskan kepada author dengan mengirimkan notifikasi email kepada author atas email yang digunakan pada saat registrasi. Setelah author memperbaiki saran dan masukan reviewer, lalu mengirim kembali melalui akun OJS author.

Hasil perbaikan dari author, apabila dinyatakan sudah layak untuk diterbitkan, maka kemudian diproses oleh pengelola jurnal untuk dilakukan proses penerbitan.



Jurnal yang telah diterbitkan oleh pengelola, maka akan memberikan notifikasi email kepada author bahwa jurnal author telah terbit.

Capaian Hasil Workshop Pengelolaan Jurnal melalui OJS

Pada sesi akhir kegiatan, adalah melakukan evaluasi terhadap peserta masing-masing pengelola jurnal prodi yang diwakili oleh masing-masing pengelola jurnal prodi. Perwakilan dari masing-masing pengelola jurnal melakukan presentasi terkait tata cara pengelolaan jurnal melalui *Online Journal System* (OJS). Presentasi yang dilakukan oleh masing-masing perwakilan pengelola jurnal prodi tersebut kemudian dianggapi langsung oleh narasumber serta diberikan masukan jika didalam presentasi praktik pengelolaan jurnal tersebut belum dipahami dengan baik. Dari seluruh presentasi yang dilakukan oleh masing-masing pengelola jurnal, maka dapat memberikan gambaran capaian kegiatan workshop tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masing-masing pengelola jurnal sudah dapat mengetahui dan memahami tentang sistem pengelolaan jurnal melalui *Online Journal System* (OJS) dalam melakukan proses penerbitan jurnal yang dilalui dengan beberapa tahapan dari submit hingga terbit jurnal dengan cara full online.
2. Pengelola jurnal khususnya editor in chief memahami syarat-syarat pengajuan akreditasi jurnal melalui Arjuna (Akreditasi Jurnal nasional), memahami tata cara mengedit pertambahan dan perkembangan, serta menyempurkan OJS.

KESIMPULAN

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Pengembangan kompetensi pengelola jurnal melalui workshop pengelolaan jurnal, pengelola jurnal dapat melakukan proses penerbitan jurnal yang dilalui dengan beberapa tahapan dari submit hingga terbit jurnal, menyempurnakan OJS, serta mempersiapkan jurnal sesuai syarat akreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Pancasakti Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Baharuddin, E. (2017). *Pengelolaan Jurnal Online Terakreditasi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Junandi, S. (2018). Pengelolaan jurnal elektronik bidang perpustakaan menuju jurnal terakreditasi. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 119-136.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2016). Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi Dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 15(1-2).

Pamelasari, S. D., Rahayu, E. F., & Saputra, A. (2021). Pendampingan Penerbitan dan Penyiapan Akreditasi Nasional bagi Pengelola Jurnal Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi di Kota Semarang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 653-662.

Sari, D B. (2020). *Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan dan Pelatihan. Madika. Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan.*

Widoarjo, W., Sutopo, B., Sudaryono, E. A., Syafiqurrahman, M., & Juliati, J. (2020). Tata Kelola Jurnal Ilmiah dan Strategi Peningkatan Peringkat Akreditasi. *JANAKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KEWIRAUSAHAAN INDONESIA*, 1(1), 62-73.

Yusuf. (2019). *PKM Perguruan Tinggi di Dalam Pembuatan dan Manajemen Open Journal System (OJS).*